

# BENCHMARKING

JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

## IMPLEMENTASI TOTAL QUALITY MANAGEMENT UNTUK MENINGKATKAN KEUNGGULAN KOMPETITIF MADRASAH DI MA AL-AMIRIYAH DARUSSALAM.

Amirudin Hamzah Has<sup>1(\*)</sup>, Zulfi Zumala Dwi Andriani<sup>2</sup>

Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi, Indonesia<sup>12</sup>

Email: [hamzahamir6636@gmail.com](mailto:hamzahamir6636@gmail.com)<sup>1</sup> [zumalazumala@iaida.ac.id](mailto:zumalazumala@iaida.ac.id)<sup>2</sup>

---

### Keywords:

Total Quality Management, Excellence, Competitive

### Corresponding Author:

Amirudin Hamzah Has,  
[hamzahamir6636@gmail.com](mailto:hamzahamir6636@gmail.com)

### Abstract

This study aims to analyze in depth the implementation of Total Quality Management in improving competitive advantage at MA Al-Amiriyah Darussalam. This study uses a qualitative approach of case study type at MA Al-Amiriyah Darussalam Banyuwangi, which was chosen because of its commitment to implementing Total Quality Management. Data were collected through in-depth interviews, participatory observation, and documentation, with purposive informants including the head of the madrasah, deputy head of curriculum, head of administration, senior teachers, and committee chair. Data analysis was carried out thematically through the stages of reduction, presentation, and drawing conclusions. Data validity was strengthened by triangulation of sources and methods to understand the implementation of Total Quality Management and its contribution to improving the competitive advantage of the madrasah. The results of this study indicate that the success of the implementation of Total Quality Management at MA Al-Amiriyah Darussalam is supported by three main factors: the visionary leadership of the madrasah head who encourages a culture of quality and collective commitment; adaptive education services through curriculum development, teacher training, and structured evaluation; and a consistent and data-based quality evaluation system. These three aspects synergize to form a strong foundation in maintaining the quality of education in a sustainable manner, making madrasahs more adaptive, responsive and competitive in facing the dynamics and demands of modern education..

---

### PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan kompetisi pendidikan yang semakin ketat, lembaga pendidikan dituntut untuk tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik semata, tetapi juga pada upaya peningkatan mutu secara menyeluruh (Ummah, 2019; Yasin, 2021). Madrasah Aliyah Al-Amiriyah Darussalam, sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki reputasi dalam pengembangan nilai-nilai religius dan akademik, menghadapi tantangan besar dalam mempertahankan eksistensinya di tengah perubahan dinamika sosial, teknologi, dan tuntutan masyarakat yang semakin kompleks (Al-Azizi et al., 2024; Mustari & Darmayanti, 2024). Fenomena ini menuntut adanya inovasi dalam tata kelola madrasah melalui pendekatan manajerial yang sistematis, terintegrasi, dan berorientasi pada kualitas berkelanjutan (Fatimah & Murdani, 2024; Irwansyah & Muthi, 2025).

Salah satu pendekatan yang relevan dan strategis untuk menjawab tantangan tersebut adalah implementasi Total Quality Management (Rojikin, 2024). Total Quality Management tidak hanya menekankan pada peningkatan mutu layanan pendidikan secara

internal, tetapi juga mendorong keterlibatan seluruh komponen madrasah dalam membangun budaya mutu yang berkesinambungan (Apiyani, 2025; Wasitoh et al., 2025). Dalam konteks MA Al-Amiriyah Darussalam, implementasi Total Quality Management menjadi kebutuhan mendesak untuk meningkatkan daya saing madrasah, baik dalam aspek input, proses, maupun output Pendidikan (Tiniyyah et al., 2023; Kurnia et al., 2025). Fakta sosial ini mencerminkan adanya kesadaran kolektif dari masyarakat dan pemangku kepentingan pendidikan terhadap pentingnya kualitas sebagai dasar utama dalam membangun keunggulan kompetitif madrasah yang berkelanjutan dan relevan dengan tuntutan zaman.

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa implementasi Total Quality Management dalam lembaga pendidikan memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan mutu dan keunggulan kompetitif institusi. Penelitian yang dilakukan oleh Laia et al., (2024) menekankan bahwa Total Quality Management dalam konteks pendidikan bukan hanya sekadar alat manajerial, tetapi menjadi pendekatan holistik untuk menciptakan budaya mutu yang melibatkan semua elemen organisasi, mulai dari pimpinan, guru, siswa, hingga stakeholder eksternal. Selanjutnya, studi oleh Trianung et al., (2024) di beberapa sekolah menengah di Indonesia menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip Total Quality Management seperti perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*), kepemimpinan yang visioner, dan keterlibatan seluruh warga sekolah, secara nyata berkontribusi terhadap peningkatan layanan pendidikan dan daya saing lembaga.

Dalam konteks madrasah, penelitian dari Ma'sum et al., (2023) menemukan bahwa madrasah yang berhasil menerapkan Total Quality Management secara konsisten mampu membangun citra lembaga yang unggul dan dipercaya oleh masyarakat, serta mampu bersaing dengan lembaga pendidikan umum lainnya. Penelitian oleh Kurniawan et al., (2024) di lingkungan madrasah aliyah juga menyoroti bahwa orientasi pada kepuasan pelanggan (orang tua dan siswa), evaluasi mutu secara sistematis, serta manajemen partisipatif menjadi pilar penting dalam memperkuat daya saing madrasah. Berdasarkan berbagai temuan ini, dapat disimpulkan bahwa kajian mengenai implementasi Total Quality Management dalam lembaga pendidikan, termasuk madrasah, merupakan hal yang relevan dan strategis untuk diteliti lebih lanjut, khususnya dalam konteks MA Al-Amiriyah Darussalam yang sedang membangun keunggulan kompetitif berbasis mutu.

Penelitian ini memiliki unsur kebaruan yang terletak pada fokus penerapan Total Quality Management dalam konteks madrasah, khususnya di MA Al-Amiriyah Darussalam, yang hingga kini belum banyak dieksplorasi secara mendalam. Sebagian besar penelitian sebelumnya hanya membahas Total Quality Management dalam lingkup sekolah umum atau lembaga pendidikan modern, sementara madrasah sebagai lembaga pendidikan berbasis nilai-nilai keislaman sering kali belum menjadi pusat kajian manajerial yang komprehensif.

Penelitian ini hadir dengan pendekatan kontekstual dan spesifik, yaitu bagaimana nilai-nilai lokal, budaya pesantren, serta integrasi antara manajemen mutu dan nilai spiritual Islam diterapkan dalam kerangka Total Quality Management untuk menciptakan keunggulan kompetitif madrasah. Penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan teori Total Quality Management dalam pendidikan Islam, tetapi juga memberikan model aplikatif yang dapat direplikasi oleh madrasah lain yang ingin meningkatkan daya saingnya secara strategis tanpa meninggalkan identitas keislaman yang melekat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam implementasi Total Quality Management dalam meningkatkan keunggulan kompetitif di MA Al-Amiriyah Darussalam. Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam untuk tidak hanya mempertahankan nilai-nilai keislaman, tetapi juga

mampu bersaing secara strategis di tengah arus perubahan global dan meningkatnya tuntutan kualitas dari masyarakat.

Di era disrupsi digital dan kompetisi antar lembaga pendidikan yang semakin ketat, penerapan Total Quality Management menjadi kebutuhan mendesak guna menciptakan budaya mutu yang berkelanjutan dan adaptif (Suaeb, 2022). Madrasah yang mampu menerapkan prinsip-prinsip Total Quality Management secara tepat akan memiliki keunggulan dalam membangun kepercayaan masyarakat, meningkatkan mutu layanan pendidikan, dan menghasilkan lulusan yang kompeten serta berdaya saing tinggi. Oleh karena itu, penelitian ini sangat penting untuk memberikan gambaran empiris dan model implementasi Total Quality Management yang kontekstual, aplikatif, dan selaras dengan karakteristik madrasah berbasis nilai-nilai Islam seperti MA Al-Amiriyah Darussalam.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Al-Amiriyah Darussalam yang berlokasi di Kecamatan Tegalsari, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa MA Al-Amiriyah Darussalam merupakan salah satu madrasah unggulan yang memiliki komitmen kuat dalam menerapkan prinsip-prinsip manajemen mutu untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan daya saing lembaga. Madrasah ini juga dikenal memiliki integrasi yang kuat antara nilai-nilai keislaman dan inovasi manajerial, sehingga menjadi objek yang sangat relevan untuk diteliti dalam konteks implementasi Total Quality Management. Selain itu, madrasah ini berada dalam lingkungan pesantren besar yang memiliki dinamika sosial dan budaya yang khas, sehingga memberikan nilai tambah dalam eksplorasi praktik manajemen mutu berbasis kearifan local (Hasan et al., 2025).

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggali secara mendalam fenomena implementasi Total Quality Management dalam konteks spesifik madrasah. Studi kasus memungkinkan peneliti memahami proses, pola, dan dinamika yang terjadi secara nyata dalam praktik manajerial madrasah yang diteliti. Selain itu, pendekatan ini bersifat fleksibel dan memungkinkan eksplorasi makna di balik tindakan manajerial yang dilakukan oleh pimpinan madrasah dan stakeholder pendidikan lainnya, sehingga data yang diperoleh bersifat kaya, mendalam, dan kontekstual (Abdussamad & Sik, 2021; Roosinda et al., 2021).

Informan dalam penelitian ini dipilih secara purposive, yaitu berdasarkan keterlibatan langsung mereka dalam proses implementasi manajemen mutu di madrasah. Informan terdiri dari kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, kepala tata usaha, guru senior, dan ketua komite madrasah. Adapun daftar informan beserta kode dan jabatannya disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 1; Informan**

<b>No</b>	<b>Kode Informan</b>	<b>Jabatan</b>
1	KI-1	Kepala Madrasah
2	KI-2	Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum
3	KI-3	Kepala Tata Usaha
4	KI-4	Guru Senior
5	KI-5	Ketua Komite Madrasah

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan

secara semi-terstruktur untuk memungkinkan fleksibilitas dalam penggalian informasi dari informan kunci. Observasi dilakukan untuk menangkap praktik nyata manajemen mutu di lingkungan madrasah, baik dari aspek kepemimpinan, budaya kerja, maupun interaksi antarwarga madrasah. Sementara itu, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen terkait seperti visi misi madrasah, dokumen mutu, laporan kegiatan, SOP, dan hasil evaluasi internal sebagai data pendukung (Mulyana et al., 2024).

Data yang terkumpul dianalisis dengan teknik analisis tematik, yaitu dengan mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menafsirkan tema-tema utama yang muncul dari data lapangan. Proses analisis dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara sistematis. Validitas data diperkuat dengan teknik triangulasi sumber dan metode, yaitu dengan membandingkan data dari berbagai informan dan metode pengumpulan data yang berbeda untuk memperoleh gambaran yang objektif dan mendalam (Sari et al., 2022). Analisis ini bertujuan untuk mengungkap secara menyeluruh bagaimana implementasi Total Quality Management dijalankan di MA Al-Amiriyah Darussalam serta bagaimana kontribusinya dalam meningkatkan keunggulan kompetitif madrasah secara berkelanjutan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **Kepemimpinan Visioner sebagai Penggerak Budaya Mutu Madrasah**

Dalam implementasi Total Quality Management di MA Al-Amiriyah Darussalam, kepemimpinan kepala madrasah memegang peranan yang sangat strategis. Permasalahan utama yang dihadapi banyak madrasah dalam menerapkan manajemen mutu adalah kurangnya figur pemimpin yang mampu mentransformasikan nilai-nilai mutu ke dalam budaya kerja sehari-hari. Namun, hal tersebut tidak ditemukan di MA Al-Amiriyah Darussalam. Kepala madrasah di lembaga ini mampu menjalankan peran sebagai *agent of change* yang tidak hanya mengatur secara administratif, tetapi juga membangun komitmen kolektif terhadap mutu melalui visi yang kuat dan pendekatan kepemimpinan yang inklusif. Dalam konteks Total Quality Management, kepemimpinan seperti ini menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan karena dapat mendorong seluruh komponen madrasah untuk bergerak bersama menuju peningkatan berkelanjutan.

Temuan ini diperoleh melalui wawancara mendalam dengan Kepala Madrasah yang telah memimpin madrasah selama lebih dari lima tahun. Dalam wawancara tersebut, beliau menjelaskan bagaimana ia secara konsisten menginternalisasi visi mutu kepada guru dan tenaga kependidikan. Strategi yang digunakan tidak hanya melalui rapat formal, tetapi juga dengan pendekatan personal dan keteladanan langsung dalam keseharian kerja. Berikut kutipan pernyataan dari hasil wawancara:

*“Saya selalu sampaikan kepada guru-guru, bahwa madrasah ini harus menjadi rujukan, bukan hanya karena prestasi akademik, tapi karena mutu pelayanan dan akhlak yang dijaga. Saya tidak bisa bekerja sendiri, semua harus bergerak bersama. Maka setiap program yang kita buat, harus dimulai dari niat yang tulus dan dijalankan dengan sungguh-sungguh.” (KI-1)*

Pernyataan tersebut mengindikasikan bahwa kepala madrasah memiliki kesadaran penuh akan pentingnya kepemimpinan berbasis nilai dan mutu. Hal ini menjadi fondasi utama dalam menumbuhkan budaya mutu di madrasah, yang pada akhirnya mendorong keunggulan kompetitif di tengah tantangan zaman. Kepemimpinan yang visioner dan

transformatif ini telah menjelma menjadi kekuatan pendorong yang menginspirasi seluruh elemen madrasah untuk terus berkembang secara berkelanjutan.

Dalam upaya menerapkan Total Quality Management di MA Al-Amiriyah Darussalam, peran kepemimpinan kepala madrasah sangat krusial sebagai motor penggerak budaya mutu. Kepemimpinan yang visioner dan transformatif menjadi fondasi utama dalam membangun komitmen bersama serta mendorong peningkatan mutu secara berkelanjutan. Untuk memudahkan pemahaman pembaca mengenai aspek-aspek kepemimpinan yang berkontribusi dalam menumbuhkan budaya mutu tersebut, berikut disajikan indikator-indikator kunci yang menggambarkan peran strategis kepala madrasah sebagai penggerak perubahan dan penentu keberhasilan manajemen mutu di madrasah ini. Berikut adalah gambar indikator kepemimpinan visioner sebagai penggerak budaya mutu di MA Al-Amiriyah Darussalam:



**Figure 1; Visionary Leadership Indicators**

Kepemimpinan visioner di MA Al-Amiriyah Darussalam berperan sebagai penggerak utama budaya mutu melalui internalisasi visi yang kuat, pendekatan inklusif, dan keteladanan langsung. Kepala madrasah mampu membangun komitmen kolektif dan menjaga nilai serta akhlak, sehingga mendorong seluruh elemen madrasah bergerak bersama menuju perbaikan berkelanjutan dan keunggulan kompetitif.

### **Peningkatan Layanan Pendidikan sebagai Daya Saing Utama**

Dalam era persaingan antar-lembaga pendidikan yang semakin ketat, kualitas layanan pendidikan menjadi salah satu kunci keunggulan kompetitif madrasah. Salah satu masalah yang sering dihadapi oleh madrasah adalah ketertinggalan dalam menyesuaikan kurikulum dan metode pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik yang terus berubah. Namun, penelitian ini menemukan bahwa MA Al-Amiriyah Darussalam berhasil melakukan terobosan melalui penerapan prinsip Total Quality Management, yang secara signifikan mendorong peningkatan kualitas layanan pendidikan. Penerapan Total Quality Management tidak hanya dimaknai sebatas pada tataran manajerial, tetapi juga mencakup pelayanan akademik dan non-akademik yang lebih responsif, relevan, dan terukur.

Peningkatan layanan pendidikan terlihat dari tiga aspek utama: pertama, pengembangan kurikulum yang adaptif dengan karakteristik dan potensi peserta didik; kedua, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan berkelanjutan; dan ketiga, sistem evaluasi layanan yang dilakukan secara terstruktur dan rutin. Seluruh proses ini dikawal dengan semangat perbaikan berkelanjutan yang menjadi prinsip dasar dalam Total Quality

Management. Untuk memperkuat temuan ini, peneliti melakukan wawancara mendalam dengan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum. Dalam wawancara tersebut, beliau menjelaskan bagaimana proses peningkatan layanan dilakukan secara terencana dan berbasis pada kebutuhan nyata di lapangan.

*“Kita tidak bisa lagi memakai pendekatan yang kaku dalam mengelola pembelajaran. Anak-anak sekarang punya kebutuhan dan karakter yang berbeda. Maka kami terus menyesuaikan kurikulum, mengadakan pelatihan guru, dan mengevaluasi setiap program. Mutu layanan itu sekarang jadi senjata utama kita untuk tetap diminati masyarakat.” (KI-3)*

Kutipan tersebut menunjukkan bahwa MA Al-Amiriyah Darussalam telah menjadikan mutu layanan pendidikan sebagai instrumen strategis dalam memenangkan kepercayaan publik. Dengan menggabungkan fleksibilitas kurikulum, pengembangan SDM, dan evaluasi yang sistematis, madrasah ini mampu meningkatkan nilai kompetitifnya secara berkelanjutan.

### **Sistem Evaluasi Mutu yang Konsisten dan Terukur**

Dalam upaya meningkatkan keunggulan kompetitif, banyak lembaga pendidikan menghadapi tantangan serius dalam menjaga konsistensi dan akurasi evaluasi mutu. Sering kali evaluasi dilakukan secara sporadis atau hanya berfokus pada aspek akademik saja, sehingga hasilnya kurang efektif untuk mendorong perbaikan berkelanjutan. Di MA Al-Amiriyah Darussalam, penelitian menemukan bahwa madrasah ini telah mengembangkan sistem evaluasi mutu internal yang berjalan secara konsisten dan berbasis data, sehingga mampu menjadi alat strategis dalam pengambilan keputusan manajerial dan peningkatan kualitas pendidikan secara menyeluruh.

Sistem evaluasi ini tidak hanya menilai capaian akademik siswa, tetapi juga mencakup aspek manajemen kelembagaan, kepuasan siswa dan orang tua, serta pencapaian visi dan misi madrasah. Penggunaan indikator kinerja yang jelas dan terukur memungkinkan madrasah untuk melakukan monitoring dan evaluasi secara periodik dengan akurat. Hal ini menjadikan evaluasi mutu bukan sekadar kewajiban administratif, melainkan bagian integral dari budaya mutu yang mendukung adaptasi cepat terhadap perubahan eksternal dan tuntutan masyarakat.

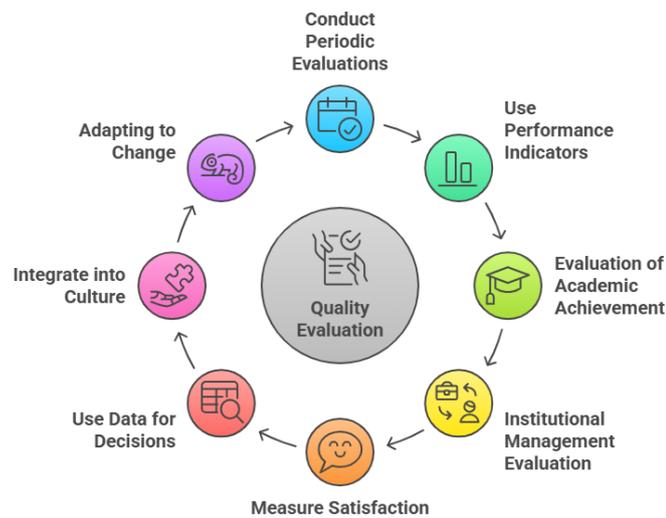
Untuk memperkuat temuan ini, peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Bidang Evaluasi dan Pengembangan Mutu. Dalam wawancara tersebut, beliau mengungkapkan bagaimana sistem evaluasi di madrasah dirancang dan dijalankan secara terstruktur.

*“Kami menjalankan evaluasi mutu setiap semester dengan indikator yang jelas, mulai dari prestasi akademik, pelayanan administrasi, hingga kepuasan orang tua dan siswa. Data yang kita dapatkan menjadi dasar dalam merumuskan kebijakan dan perbaikan program. Dengan sistem ini, madrasah lebih siap menghadapi tantangan dan menjaga kualitas secara berkelanjutan.” (KI-5)*

Pernyataan ini menegaskan bahwa evaluasi yang konsisten dan terukur telah menjadi kekuatan utama MA Al-Amiriyah Darussalam dalam mempertahankan dan meningkatkan mutu pendidikan secara holistik. Sistem evaluasi yang efektif tersebut menjadikan madrasah lebih adaptif, responsif, dan kompetitif di tengah dinamika pendidikan yang terus berkembang.

Sebelum menampilkan gambar indikator sistem evaluasi mutu di MA Al-Amiriyah Darussalam, penting untuk memahami bahwa evaluasi mutu yang efektif tidak hanya sekadar proses rutin, melainkan merupakan fondasi utama dalam menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan. Madrasah ini telah berhasil

membangun mekanisme evaluasi yang konsisten, terukur, dan menyeluruh, meliputi aspek akademik, manajemen kelembagaan, serta kepuasan siswa dan orang tua. Sistem evaluasi yang terstruktur ini memungkinkan madrasah untuk mengambil keputusan yang tepat dan responsif terhadap dinamika perubahan. Berikut ini adalah gambar indikator yang menggambarkan komponen utama dari sistem evaluasi mutu tersebut.



**Figure 2 Quality Evaluation Cycle**

Sistem evaluasi mutu di MA Al-Amiriyah Darussalam berjalan konsisten dan terukur, mencakup aspek akademik, manajemen, serta kepuasan stakeholders. Dengan indikator yang jelas dan penggunaan data sebagai dasar kebijakan, evaluasi menjadi bagian dari budaya mutu yang mendukung perbaikan berkelanjutan. Sistem ini memperkuat adaptasi madrasah terhadap perubahan, menjaga kualitas pendidikan secara holistik dan meningkatkan keunggulan kompetitif lembaga.

## **Pembahasan Penelitian**

### **Kepemimpinan Visioner sebagai Penggerak Budaya Mutu Madrasah**

Hasil temuan mengenai kepemimpinan visioner sebagai penggerak budaya mutu di MA Al-Amiriyah Darussalam menggarisbawahi pentingnya peran kepala madrasah sebagai agen perubahan yang mampu menyatukan seluruh elemen dalam satu visi bersama untuk meningkatkan kualitas lembaga secara berkelanjutan. Interpretasi dari temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi Total Quality Management tidak hanya bergantung pada mekanisme administratif semata, melainkan sangat dipengaruhi oleh kualitas kepemimpinan yang menginternalisasi nilai-nilai mutu ke dalam budaya kerja sehari-hari. Kepala madrasah yang visioner dan transformatif ini mampu menggerakkan komitmen kolektif melalui pendekatan inklusif dan keteladanan, sehingga mendorong semangat kolaborasi dan tanggung jawab bersama dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

Secara teoritis, temuan ini sejalan dengan model kepemimpinan transformasional yang dikemukakan oleh Aini & ST, (2021), yang menekankan bahwa pemimpin transformasional mampu menginspirasi dan memotivasi pengikutnya untuk melampaui kepentingan pribadi demi mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan transformasional

juga berperan penting dalam membangun budaya organisasi yang kuat dan adaptif terhadap perubahan, yang merupakan aspek krusial dalam implementasi Total Quality Management (Mahlan et al., 2025). Selain itu, studi sebelumnya oleh Khoriroh et al., (2024) menunjukkan bahwa kepemimpinan visioner sangat menentukan keberhasilan pengelolaan mutu di lembaga pendidikan, karena pemimpin yang visioner mampu menciptakan lingkungan yang kondusif untuk inovasi dan perbaikan berkelanjutan.

Dengan demikian, kepemimpinan kepala madrasah di MA Al-Amiriyah Darussalam yang menggabungkan visi kuat dan pendekatan partisipatif bukan hanya menjadi penggerak perubahan, tetapi juga fondasi utama dalam membangun budaya mutu yang mendorong keunggulan kompetitif lembaga di tengah dinamika dunia pendidikan saat ini. Hal ini menegaskan bahwa kepemimpinan visioner adalah kunci strategis dalam memastikan keberlanjutan implementasi Total Quality Management secara efektif di madrasah.

### **Peningkatan Layanan Pendidikan sebagai Daya Saing Utama**

Temuan mengenai peningkatan layanan pendidikan sebagai daya saing utama di MA Al-Amiriyah Darussalam menunjukkan bahwa penerapan Total Quality Management telah menjadi katalisator penting dalam mengakselerasi kualitas layanan yang responsif terhadap kebutuhan peserta didik. Interpretasi dari temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan madrasah tidak hanya terletak pada inovasi kurikulum atau peningkatan kompetensi guru secara terpisah, melainkan integrasi sistematis ketiga aspek tersebut dalam kerangka perbaikan berkelanjutan yang menjadi esensi Total Quality Management. Hal ini memungkinkan madrasah untuk tetap relevan dalam menghadapi dinamika perubahan karakter dan kebutuhan siswa, sekaligus mempertahankan daya tarik dan kepercayaan masyarakat sebagai konsumen layanan pendidikan.

Secara teoritis, temuan ini konsisten dengan pandangan Rismawati et al., (2024) yang menekankan bahwa kualitas layanan dalam pendidikan harus mencakup seluruh aspek proses pembelajaran dan manajemen, yang berorientasi pada kepuasan pelanggan internal (siswa dan guru) serta eksternal (orang tua dan masyarakat). Pendekatan ini juga sesuai dengan prinsip Indadiyahati & Hariyanto, (2023) tentang continuous improvement (perbaikan berkelanjutan), di mana organisasi pendidikan harus selalu melakukan evaluasi dan adaptasi untuk meningkatkan mutu layanan. Studi oleh Mesra & Salem, (2023) juga mendukung bahwa peningkatan kompetensi pendidik dan pengembangan kurikulum yang fleksibel secara langsung berkontribusi pada peningkatan kinerja lembaga pendidikan dan loyalitas peserta didik.

Dengan demikian, keberhasilan MA Al-Amiriyah Darussalam dalam mengimplementasikan Total Quality Management sebagai strategi layanan pendidikan yang adaptif dan terukur menguatkan argumen bahwa kualitas layanan yang holistik dan berkelanjutan merupakan faktor kunci dalam membangun keunggulan kompetitif lembaga pendidikan. Ini membuktikan bahwa madrasah dapat berperan aktif dalam menjawab tantangan globalisasi pendidikan dengan terus berinovasi dan menempatkan kebutuhan peserta didik sebagai pusat perhatian utama.

### **Sistem Evaluasi Mutu yang Konsisten dan Terukur**

Temuan mengenai penerapan sistem evaluasi mutu yang konsisten dan terukur di MA Al-Amiriyah Darussalam menunjukkan bahwa evaluasi yang menyeluruh dan berkelanjutan menjadi fondasi penting dalam meningkatkan keunggulan kompetitif madrasah. Interpretasi dari hasil ini menggarisbawahi bahwa evaluasi tidak boleh dilakukan secara sporadis atau hanya terpaku pada aspek akademik semata, melainkan harus mencakup berbagai dimensi penting seperti manajemen kelembagaan, kepuasan siswa dan orang tua, serta pencapaian visi dan misi. Pendekatan berbasis data dan indikator

kinerja yang jelas memungkinkan madrasah untuk melakukan monitoring yang akurat dan perbaikan yang tepat sasaran, sehingga evaluasi menjadi instrumen strategis yang mendukung pengambilan keputusan dan peningkatan mutu secara berkelanjutan. Hal ini menjadikan evaluasi mutu bukan hanya sebuah kewajiban administratif, tetapi bagian integral dari budaya organisasi yang responsif terhadap perubahan lingkungan eksternal.

Secara teoritis, temuan ini sejalan dengan konsep Continuous Quality Improvement (CQI) yang dikemukakan oleh latifah & Haryati, (2024), yang menekankan pentingnya evaluasi berkelanjutan sebagai siklus utama dalam manajemen mutu. Studi Agusnawati et al., (2024) juga menegaskan bahwa sistem evaluasi yang komprehensif dan terstruktur adalah kunci untuk memastikan bahwa kualitas pendidikan dapat dipertahankan dan ditingkatkan secara konsisten. Selain itu, penelitian oleh Febrianti & Syukri, (2023) menunjukkan bahwa evaluasi yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, seperti siswa dan orang tua, mampu memperkuat akuntabilitas dan keterlibatan komunitas pendidikan dalam proses peningkatan mutu. Dengan mengintegrasikan berbagai indikator kinerja, MA Al-Amiriyah Darussalam berhasil membangun sistem evaluasi yang adaptif dan responsif, sehingga madrasah mampu menghadapi tantangan dinamis dalam dunia pendidikan sekaligus mempertahankan keunggulan kompetitifnya secara berkelanjutan. Temuan ini memperkuat posisi bahwa evaluasi mutu yang terukur dan konsisten merupakan elemen krusial dalam pengembangan lembaga pendidikan yang berorientasi pada keunggulan dan keberlanjutan.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa keberhasilan MA Al-Amiriyah Darussalam dalam mengimplementasikan Total Quality Management sangat dipengaruhi oleh tiga faktor utama yang saling terkait. Pertama, kepemimpinan visioner kepala madrasah berperan sebagai penggerak budaya mutu dengan menginternalisasi nilai-nilai mutu ke dalam kehidupan sehari-hari, memotivasi seluruh elemen madrasah, serta membangun komitmen kolektif untuk perbaikan berkelanjutan. Kedua, peningkatan layanan pendidikan yang adaptif dan holistik melalui pengembangan kurikulum yang responsif, pelatihan berkelanjutan bagi guru, dan evaluasi layanan secara terstruktur menjadi daya saing utama madrasah dalam menghadapi kebutuhan peserta didik dan tuntutan masyarakat. Ketiga, sistem evaluasi mutu yang konsisten, terukur, dan berbasis data memungkinkan madrasah untuk melakukan monitoring dan perbaikan secara akurat, sehingga evaluasi bukan sekadar kewajiban administratif, melainkan bagian integral dari budaya organisasi yang mendukung adaptasi cepat dan peningkatan kualitas secara menyeluruh. Secara keseluruhan, ketiga aspek ini membentuk sinergi yang kuat dalam menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan, menjadikan MA Al-Amiriyah Darussalam lebih adaptif, responsif, dan kompetitif dalam dinamika pendidikan modern. Temuan ini memperkuat pentingnya kepemimpinan yang visioner, layanan pendidikan yang berkualitas, dan evaluasi mutu yang terintegrasi sebagai fondasi utama dalam mencapai keunggulan kompetitif lembaga pendidikan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Cv. Syakir Media Press.
- Agusnawati, R., Nurfadillah, N., Wiradana, N., & Muktamar, A. (2024). Efektivitas Evaluasi Strategi Dalam Manajemen Pengendalian Mutu Organisasi. *Indonesian Journal Of Innovation Multidisipliner Research*, 2(1), 87–105.
- Aini, N. K., & St, S. P. I. (2021). *Model Kepemimpinan Transformasional Pondok Pesantren*. Jakad Media Publishing.

- Al-Azizi, A., Hidayah, N. R., & Abu Bakar, M. Y. (2024). Eksistensi Perguruan Tinggi Islam Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 22(4), 272–285.
- Apiyani, A. (2025). Pengembangan Model Manajemen Mutu Pendidikan Madrasah: Studi Teoritis Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 3(3), 238–249.
- Fatimah, S., & Murdani, D. (2024). Penerapan Manajemen Mutu Terpadu Sebagai Strategi Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Madrasah Aliyah Nurul Barokah Cipatat. *Jurnal Online Manajemen Elpei*, 4(2), 941–951.
- Febrianti, I., & Syukri, M. (2023). Peran Akreditasi Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Di Lembaga Pendidikan. *Jumpis: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 11–23.
- Hasan, H., Bora, M. A., Afriani, D., Artiani, L. E., Puspitasari, R., Susilawati, A., Dewi, P. M., Asroni, A., Yunesman, Y., & Merjani, A. (2025). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Indadihayati, W., & Hariyanto, V. L. (2023). Tinjauan Literatur Tentang Penerapan Prinsip Total Quality Management Dalam Pendidikan Vokasi: Tantangan Dan Peluang. *Satya Sastraharing: Jurnal Manajemen*, 7(1), 1–20.
- Irwansyah, S., & Muthi, I. (2025). Evaluasi Sistem Tata Kelola Program Qur'an Di Pondok Pesantren Maskanul Huffaz. *Kinerja: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 37–53.
- Khoriroh, F., Fauzi, A., & Zohriyah, A. (2024). Peran Pemimpin Visioner Pada Lembaga Pendidikan Mi Mutaalimin Cigugur. *Indonesian Research Journal On Education*, 4(2), 337–344.
- Kurnia, R., Zainuri, A., & Yasir, M. G. (2025). Quality Improvement Management Of Madrasahs And The Competitiveness Of Islamic Educational Institutions At Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang. *Tofedu: The Future Of Education Journal*, 4(4), 875–885.
- Kurniawan, W., Maulidin, S., & Rohman, M. (2024). Implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis Total Quality Manajemen. *Cakrawala: Jurnal Kajian Studi Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*, 8(1), 36–53.
- Laia, B., Windayani, N. L. I., Arifin, R. H., Djara, J. I., Dewi, N. W. R., Walad, M., Ndraha, L. D. M., & Subayil, I. (2024). *Manajemen Mutu Pendidikan Humanis Terpadu (Total Manajemen Quality) Berbasis Tri Hita Karana*. Cv Jejak (Jejak Publisher).
- Latifah, P., & Haryati, T. (2024). Aspek Dinamika Manajemen Mutu Dalam Konteks Pendidikan. *Cendekia: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 4(2), 107–114.
- Ma'sum, T., Inám, A., & Alpiansih, D. P. (2023). Strategi Membangun Brand Image Dalam Meningkatkan Daya Saing Lembaga Pendidikan. *Jiem: Journal Of Islamic Education And Management*, 3(2), 35–52.
- Mahlan, H., Tambunan, A. A., Dahyanti, D., & Azainil, A. (2025). Peran Kepemimpinan Dalam Perspektif Manajemen Mutu Terpadu (Mmt) Strategi Inovatif Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan: Manajemen Mutu Terpadu, Kepemimpinan, Mutu Pendidikan, Evaluasi Sekolah. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 15(2), 208–216.
- Mesra, R., & Salem, V. E. T. (2023). *Pengembangan Kurikulum*.
- Mulyana, A., Vidiati, C., Danarahmanto, P. A., Agussalim, A., Apriani, W., Fiansi, F., Fitra, F., Aryawati, N. P. A., Ridha, N. A. N., & Milasari, L. A. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif*. Penerbit Widina.
- Mustari, M., & Darmayanti, R. (2024). *Masa Depan Manajemen Pendidikan Di Indonesia: Era Society 5.0 Teori, Strategi, Analisis, Dan Aplikasinya*. Penerbit Adab.
- Rismawati, R., Ibrahim, T., & Arifudin, O. (2024). Peran Sistem Informasi Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan. *Jurnal Tahsinia*, 5(7), 1099–1122.
- Rojikin, R. (2024). Penerapan Total Quality Management (Tqm) Dalam Pengelolaan

- Pendidikan Islam Berbasis Pesantren. *Unisan Jurnal*, 3(10), 85–94.
- Roosinda, F. W., Lestari, N. S., Utama, A. A. G. S., Anisah, H. U., Siahaan, A. L. S., Islamiati, S. H. D., Astiti, K. A., Hikmah, N., & Fasa, M. I. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Zahir Publishing.
- Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., Brata, D. P. N., Iffah, J. D. N., Widiatsih, A., Utomo, E. S., Maghfur, I., & Sofiyana, M. S. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Unisma Press.
- Suaeb, S. (2022). Penerapan Prinsip Continuous Improvement Dalam Total Quality Management Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Penkomi: Kajian Pendidikan Dan Ekonomi*, 5(1), 12–27.
- Tiniyyah, A. K., Sugiarto, D., Mutohar, P. M., & Muhajir, A. M. (2023). Manajemen Peningkatan Mutu Madrasah Dalam Membentuk Madrasah Efektif Di Era Global. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 125–143.
- Trianung, T., Rajagukguk, H. O., & Sartika, D. (2024). Total Quality Management Untuk Mewujudkan Perguruan Tinggi Bermutu. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(001 Des), 1387–1396.
- Ummah, B. (2019). Strategi Image Branding Universitas Nurul Jadid Di Era Revolusi Industri 4.0. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 59–81.
- Wasitoh, E., Finorita, E. T., Purnamaningsih, I. R., & Ningsih, S. (2025). Penerapan Manajemen Mutu Terpadu Dalam Meningkatkan Kinerja Akademik Di Sman 1 Cikarang Pusat. *Jurnal Tahsinia*, 6(4), 626–636.
- Yasin, I. (2021). Problem Kultural Peningkatan Mutu Pendidikan Di Indonesia: Perspektif Total Quality Management. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan Pkm Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(3), 239–246.